

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengidentifikasi fenomena patron-klien pada pola hubungan petani tembakau dan tengkulak dari segi pemasaran, utang piutang, dan kepercayaan, (2) mengidentifikasi pengaruh variabel harga, biaya konsumsi rumah tangga, luas lahan, biaya produksi, dan keterikatan petani terhadap penawaran tembakau ke tengkulak di Desa Katekan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi sebesar 847 petani tembakau. Sampel yang digunakan sebanyak 93 orang dan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Data yang digunakan berupa data primer berdasarkan kuesioner dan *indept interview*. Analisis penelitian menggunakan metode regresi linier berganda (OLS) variabel dummy.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 90,5 % penawaran tembakau ke tengkulak di Desa Katekan dipengaruhi oleh harga, biaya konsumsi rumah tangga, luas lahan, biaya produksi dan variabel dummy keterikatan. Variabel independen secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penawaran tembakau ke tengkulak, namun secara individu variabel harga tidak berpengaruh signifikan karena para petani memiliki keterikatan yang tinggi terkait kegiatan utang piutang baik untuk biaya konsumsi dan biaya produksi, yang menjadikan *bergaining power* rendah sehingga pasrah terhadap berapapun harga yang ditetapkan oleh tengkulak.

Kata kunci: Penawaran Tembakau, Patron- Klien, Harga, Keterikatan